



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA
TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP
(Studi Kasus di SMP Negeri 8 Kota Cirebon)**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**PRIMA ALEXANDRA MUHAJIR
NIM.14116310019**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2013**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP (Studi Kasus di SMP Negeri 8 Kota Cirebon)

Disusun oleh:
PRIMA ALEXANDRA MUHAJIR
NIM: 14116310019

Telah disetujui pada tanggal 15 Juli 2013
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Cirebon, 15 Juli 2013

Dewan Penguji

Ketua/Penguji

Prof. Dr. H. Jamali, M. Ag

Sekretaris/Anggota

Dr. H. Ahmad Asmuni, M. A

Pembimbing/Penguji

Prof. Dr. H. Jamali, M. Ag

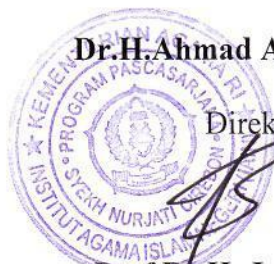
Pembimbing/Penguji

Dr. H. Atabik Lutfi, M. A

Penguji Utama

Dr. H. Ahmad Asmuni, M. A

Direktur



Prof. Dr. H. Jamali, M. Ag
19680408 199403 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

PRIMA ALEXANDRA MUHAJIR. NIM. 14116310019. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup (Studi Kasus di SMP Negeri 8 Kota Cirebon).*

Masalah penelitian ini adalah: 1. Adakah upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan di SMPN 8 Kota Cirebon? 2. Bagaimana gambaran proses pembelajaran PAI dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan di SMPN 8 Kota Cirebon? 3. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan di SMPN 8 Kota Cirebon?

Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mengetahui adakah upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan di SMPN 8 Kota Cirebon. 2. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang proses pembelajaran PAI dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan di SMPN 8 Kota Cirebon. 3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan di SMPN 8 Kota Cirebon.

Upaya GPAI dalam menanamkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan kepada peserta didik sejak usia remaja melalui proses pembelajaran dan kegiatan-kegiatan keislaman adalah hal penting yang mesti dilakukan sesuai mandat yang telah diberikan Allah SWT kepada manusia sebagai khalifah di muka bumi ini, mengingat *global warming* dan dampak kerusakan lingkungan yang saat ini sudah semakin parah

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif. Metode Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dokumentasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses pengambilan sebuah penelitian.

Kesimpulan penelitian ini adalah : 1. Upaya GPAI dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan di SMPN 8 Kota Cirebon diantaranya : pertama, Peran GPAI dalam memasukan materi-materi pelestarian lingkungan kedalam kurikulum PAI masih kurang. Kedua, Peran GPAI dalam proses pembelajaran PAI tidak banyak mengajarkan ayat-ayat atau hadis-hadis yang berkaitan dengan lingkungan. Ketiga, GPAI tidak berperan aktif dalam mensosialisasikan slogan-slogan islami kepada peserta didik baik dari ayat-ayat atau hadis-hadis tentang lingkungan. Keempat, GPAI tidak berperan aktif dalam mensosialisasikan program-program kegiatan keagamaan yang bernuansa lingkungan. 2. Faktor-faktor Pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan di SMPN 8 Kota Cirebon . Faktor-faktor Pendukung : memiliki visi, misi, dan strategi yang jelas terkait lingkungan , arah Kebijakan pimpinan yang komitmen terhadap lingkungan , memiliki desain program lingkungan yang jelas, Berbagai predikat lingkungan yang telah diraih, Kondisi lingkungan yang hijau dan asri, sarana-prasarana yang lengkap dan tertata. faktor-faktor Penghambat : Perspektif yang sempit dari GPAI tentang materi akhlaq dan fikih sehingga tidak memperluas bahasan kearah pelestarian alam dan lingkungan sekitar, Musyawarah Guru PAI disekolah tidak berjalan dengan baik, Kurangnya bacaan atau literature yang berkaitan tentang islam (fikih) dengan pelestarian lingkungan, Alokasi waktu yang sedikit, sehingga dalam satu minggu hanya 1x pertemuan (2 jam pelajaran) , Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan masih bersifat parsial, Latar belakang keluarga dari peserta didik , tidak adanya slogan-slogan yang berisi tentang ayat-ayat alqur'an atau hadis nabi yang berkaitan dengan kebersihan dan pelestarian lingkungan, Prilaku/kebiasaan sehari-hari yang jelek peserta didik dirumah, Tidak adanya sanksi yang tegas bagi yang membuang sampah sembarangan disekolah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

PRIMA ALEXANDRA MUHAJIR, NIM. 14116310019. *Role of Islamic Education Teacher to Improve Student's Awareness against Environmental Conservation (Case Studies in SMPN 8, Cirebon City)*

The problem in this study are: 1. Are there any efforts undertaken PAI teacher in raising the student's awareness against environmental conservation in the SMPN 8, Cirebon City? 2. How is the learning process PAI and religious activities related to environmental protection in SMPN 8, Cirebon City? 3. What are supporting and inhibiting factors faced by Islamic religious education teacher in raising the student's awareness against environmental conservation in SMPN 8, Cirebon City?

This Study aims to: 1. To explain is there any effort made by PAI teacher in raising the student's awareness to environmental conservation in the SMPN 8, Cirebon City. 2. To obtain a clear picture of the learning process PAI and religious activities related to environmental protection in SMPN 8 Cirebon, City. 3. To describe the supporting factors and obstacles faced by Islamic religious education teacher in raising the awareness of students to the environment in SMPN 8 Cirebon, City

GPAI efforts in instilling environmental stewardship to students since their teens through the learning process and Islamic activities are important things that must be done according to the mandate that God has given to man as a vicegerent on earth, given the impact of global warming and environmental degradation which is now getting worse.

This study uses qualitative research methods. Qualitative research method is a procedure that produces descriptive data in the form of words written or spoken of persons or behavior can be observed. The data Collections techniques used in this study is the method of interview, observation, documentation. The approach used in this research is descriptive analysis is the process of making a study.

Conclusions of this study are: 1. Efforts GPAI in raising the awareness of students to the environment in SMPN 8, Cirebon City include: First, GPAI role in the preservation of the materials entering the environment into the curriculum is still lacking PAI. Second, the role of PAI GPAI in the learning process is not a lot to teach the verses or hadiths related to the environment. Third, GPAI not play an active role in disseminating Islamic slogans to students both of the verses or hadiths about the environment. Fourth, GPAI not play an active role in disseminating religious activity programs nuanced environment. 2. Supporting factors and inhibitors PAI teacher efforts in raising the awareness of students to the environment in SMPN 8 Cirebon, City. Supporting factors: vision, mission, and strategy are clearly associated environment, the policy is a commitment to environmental leadership, have a clear program design environment, various environmental predicate that has been achieved, Conditions and lush green surroundings, the infrastructure complete and orderly. Inhibiting factors: the narrow perspective of GPAI about morality and jurisprudence so that the material does not extend towards discussion about nature and the environment conservation, Congress PAI school teacher is not going well, or the lack of reading related literature about Islam (fiqh) with preservation of the environment, allocation little time, so in 1 week only 1x Wireless (2 sessions), religious activities carried out are still partial, the family background of the students, not the slogans that contains the Qu'ran verses or hadith related to hygiene and environmental conservation, behavior or habits everyday lousy learners at home, lack of strict sanctions for littering in the school



المخلص

فرم اليك سنذر المهاجر. نيم: ١٤١١٦٣١٠٠١٩. دور معلمي التربية الإسلامية لتحسين الوعي طالب ضد حفاظ على البيئة (دراسات حالة في المدرسة الثانوية ٨ في سيريبون)

مشكلة البحث هي: ١. هل هناك أية جهود بذلت معلمي التربية الإسلام في رفع وعي الطلبة المحافظة على البيئة في المدرسة الثانوية ٨ في سيريبون؟ ٢. كيف يمكن لصورة الإسلام التعلم والتعليم والأنشطة الدينية المتعلقة بالحفاظ على البيئة في المدرسة الثانوية ٨ في سيريبون التي تدعم وتثيبت التي تواجه معلمي التربية الدينية الإسلامية في توعية الطلاب على البيئة في المدرسة الثانوية ٨ في سيريبون؟

تهدف هذه الدراسة إلى: ١. لشرح هل هناك أي الجهد المبدول من قبل المعلمين التربية الإسلامية توعية الطلاب على البيئة في المدرسة الثانوية ٨ في سيريبون. ٢. للحصول على صورة واضح الدينية في لعملية التعلم الإسلام التعليم والأنشطة الدينية المتعلقة بالحفاظ على البيئة في المدرسة الثانوية ٨ في سيريبون. ٣. لوصف تمكينية والعوامل المثبطة التي تواجه معلمي التربية الدينية الإسلامية في رفع وعي الطلبة المحافظة على البيئة في المدرسة الثانوية ٨ في سيريبون

الدينية الإسلامية جهد معلم التربية في غرس الإشراف البيئي للطلاب منذ سن المراهقة من خلال عملية التعلم والأنشطة الإسلامية هي الأشياء الهامة التي يجب أن يتم وفقا للولاية أن الله قد أعطى للإنسان كما الخليفة علي الأرض، نظرا لل تأثير ظاهرة الاحتباس الحراري والتدهور البيئي والآن تزداد سوءا

تستخدم هذه الدراسة أساليب البحث النوعي. أسلوب البحث النوعي هو الإجراء الذي ينتج البيانات الوصفية في شكل كلمات مكتوبة تحدث أو الشعب أو السلوكيات التي يمكن ملاحظتها. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة مقابلات، والمراقبة، والتوثيق. النهج المتبع في هذه الدراسة هو تحليل وصفي هو عملية صنع الدراسة

استنتاجات هذه الدراسة هي: التعليم الديني الإسلام المعلمين ١. جهود في رفع وعي الطلاب للبيئة في المدرسة الثانوية ٨ في سيريبونهي: أولاً، دور المعلمين في الإسلام المواد التعليمية تشمل المحافظة على البيئة في المناهج الدراسية التربية الإسلامية الدينية هي لا تزال تفتقر. ثانياً، دور المعلمين في الإسلام التربية والتعليم التربية عملية التعلم الإسلام ليس الكثير لتعليم الآيات أو الأحاديث المتعلقة بالبيئة. ثالثاً والإسلامية معلمي التربية الدينية لا تلعب دوراً نشطاً في نشر شعارات إسلامية للطلاب على حد سواء من الآيات أو الأحاديث حول البيئة. الرابعة والإسلامية معلمي التربية الدينية لا تلعب دوراً نشطاً في نشر برامج النشاط الديني دقة البيئة. ٢. عامل الداعمة وتثيبت معلم التربية عوامل جهود الإسلام في توعية الطلاب على البيئة في المدرسة الثانوية ٨ في سيريبون. العوامل الداعمة: وترتبط الرؤية والرسالة، واستراتيجية واضحة والبيئة، والسياسة هو الالتزام القيادة البيئية، لديها برنامج واضح بيئة التصميم، المسند البيئية المختلفة التي تم تحقيقها، شروط والمناطق المحيطة الخضراء، والبنية التحتية كامل ومنظم. العوامل المثبطة: وجهة نظر ضيقة للإسلام معلم التربية الأخلاق وفقه المواد بحيث لا تمتد المناقشات نحو المحافظة على الطبيعة والبيئة، المؤتمر معلمي التربية الإسلام في المدارس ليست على ما يرام، أو عدم وجود قراءة الأدبيات ذات العلاقة حول الإسلام (المرأة) مع الحفاظ على البيئة، وتخصيص الوقت قليلاً، مما أدى إلى لقاء أسبوع واحد فقط ١ (٢ جلسات)، والأنشطة الدينية التي أجريت لا تزال جزئية، والخلفية العائلية للطلبة، وليس الشعارات التي تتضمن الفقرة القرآن أو الحديث الآيات المتعلقة بالنظافة والمحافظة على البيئة، والسلوك أو العادات الرديئة المتعلمين اليومية في المنزل، وعدم وجود عقوبات صارمة لرمي النفايات المدرسة



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT penulis panjatkan atas rahmat dan hidayah-Nya, maka penulisan tesis dengan judul : *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup(Studi Kasus di SMP Negeri 8 Kota Cirebon)”* dapat terselesaikan.

Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi syarat memperoleh gelar magister di bidang ilmu agama dalam konsentrasi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu untuk terselesaikannya tesis ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof.Dr. H.Maksum Muchtar, M.A. selaku rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Prof. Dr. H. Jamali, M.Ag, dan Dr. H. Atabik Lutfi, M.A, selaku pembimbing Tesis, yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk mengarahkan dan mengoreksi tulisan penulis
4. Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A, selaku Asisten Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Dr. A. R. Idham Kholid, M.Ag. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Segenap Dosen Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan wawasan baru kepada penulis, petugas akademik dan petugas perpustakaan
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Kota Cirebon yang telah memberikan rekomendasi dan kemudahan-kemudahan dalam proses penelitian
8. Guru-guru, karyawan TU dan segenap Civitas Akademika SMP Negeri 8 Kota Cirebon



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Orang tua, Istri, dan putrid-putriku tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan moril dan doa kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan tesis
10. Sahabat-sahabatku, seluruh mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon angkatan 2011
11. Saudara-saudara dan teman-teman semuanya yang tak bisa disebutkan satu persatu, atas dukungan dan motivasinya kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan demi perbaikan tulisan tesis ini.

Akhirul Kalam wa Allahu ‘alamu bi as-Shawab wa al-hamdulil Allahi Rabbi al-A’lamin.

Cirebon, Juli 2013

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Dalam penulisan tesis ini, pedoman transliterasi yang digunakan merupakan kombinasi antara pedoman transliterasi *Library of Congress* dengan hasil keputusan bersama Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 22 Januari 1988, kombinasi ini dilakukan karena adanya kesulitan menggunakan teknik komputasi dalam menerapkan salah satu pedoman diatas, terutama dalam pengetikan huruf-huruf yang diberi tanda titik di bawah dan pengetikan strip di atas sebagai tanda panjang.

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ث	th
ب	b	ذ	zh
ت	t	ذ	‘
ث	ts	ج	gh
ج	j	ق	f
ح	h	ك	q
خ	kh	ل	k
د	d	م	l
ذ	dz	ن	m
ر	r	و	n
ز	z	ه	w
س	s	ه	h
ش	sy	ي	‘
ص	sh	ي	y
ض	dl	ـ	-

1. â = a
2. î = i
3. û = u
4. kata sandang alip + lam (ال) bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis *al*. Contoh : الاسلام ditulis al-Islam. Bila diikuti huruf *syamsiyah* huruf *al* diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan, seperti الرسالة ditulis *ar-risalah*
5. Nama orang, istilah hukum, dan nama-nama lain yang sudah dikenal di Indonesia, tidak terikat oleh pedoman ini. Contoh: Abdullah, Syariah, Shalat, dan zakat.
6. Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap, contoh: ردة ditulis *riddah*
7. *Ta mar buthah* di akhir kata. Bila dimatikan ditulis h, seperti: بدعة ditulis *bidah*; kecuali sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat dan zakat. Bila dihidupkan karena dirangkaikan dengan kata lain ditulis t, contoh كرامة والياء ditulis *karamatu al-aulyai*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
AL-MULAKHOS.....	viii
KATAPENGANTAR.....	ix
UCAPAN TERIMAKASIH.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Pembatasan Istilah dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kerangka Teoritis.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	22
F. Metodologi Penelitian.....	24
G. Sistematika Penulisan.....	36
BAB II PERAN GPAI DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN	
SISWA TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN	
A. Pendidikan Agama Islam.....	38
1. Definisi Pendidikan Agama Islam.....	38
2. Tujuan pendidikan Agama Islam.....	40
3. Konsep Pendidikan Agama Islam disekolah.....	42
B. Islam dan Pendidikan Pelestarian Lingkungan Hidup.....	44
1. Pendidikan Lingkungan.....	44
2. Pelestarian Lingkungan Hidup.....	47
3. Konsep Islam tentang Pelestarian Lingkungan.....	49
C. Peran GPAI dalam Meningkatkan Kepedulian	
Siswa terhadap Lingkungan Hidup.....	64
1. Tugas Guru PAI.....	64
2. Peran Guru PAI.....	74
BAB III KONDISI OBYEKTIF SMP NEGERI 8 KOTA CIREBON	
A. Letak Geografis.....	91
B. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 8 Kota Cirebon.....	91
C. Visi dan Misi.....	93
D. Struktur Organisasi SMPN 8 Kota Cirebon.....	95
E. Keadaan Guru,murid, dan Karyawan.....	105
F. Sarana Prasarana.....	108
G. Prestasi yang telah diraih SMPN 8 Kota Cirebon.....	110



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV

UPAYA GPAI DALAM MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DI SMPN 8 KOTA CIREBON

A. Peran GPAI dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pelestarian lingkungan hidup di SMPN 8 Kota Cirebon	
1. Upaya-upaya GPAI dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pelestarian lingkungan hidup di SMPN 8 Kota Cirebon.....	112
2. Gambaran Proses Pembelajaran PAI dan Kegiatan-kegiatan Di SMPN 8 Kota Cirebon.....	113
3. Faktor Pendukung dan Penghambat GPAI dalam upaya meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan hidup di SMPN 8 Kota Cirebon.....	115
B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Upaya GPAI dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pelestarian lingkungan hidup di SMPN 8 Kota Cirebon.....	121
2. Gambaran Proses Pembelajaran PAI dan Kegiatan-kegiatan di SMPN 8 Kota Cirebon.....	124
3. Faktor pendukung dan penghambat GPAI dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan hidup di SMPN 8 Kota Cirebon.....	129

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	152
B. Saran-saran.....	155
DAFTAR PUSTAKA.....	159
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Alam diciptakan Allah untuk manusia dalam rangka memenuhi hajat hidupnya. Anggapan ini tanpa disadari oleh manusia menjadikannya makhluk *antroposentris* yang mempergunakan alam sebagai mesin yang sempurna untuk dieksploitasi sebesar-besarnya demi kesejahteraan hidupnya sehingga etika dan kasih sayang terhadap sesama maupun alam tidak diindahkan lagi.

Unsur-unsur alam yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia, seperti air, udara dan tanah, pada akhirnya mengalami polusi sedemikian rupa sehingga organisme yang menempati, termasuk manusia, bermigrasi, atau bahkan terancam punah.

Kerusakan lingkungan alam tidak bisa dilepaskan dari perilaku manusia. Terbukti, bahwa sebagian besar bencana-bencana yang terjadi seperti banjir dan pencemaran lingkungan bukanlah karena faktor alam semata, tetapi juga karena ulah dan perilaku manusia itu sendiri.

Potret lingkungan di Indonesia dari tahun ke tahun kian memprihatinkan. Kasus lingkungan ini menjadi trend dan terus meningkat seiring dengan adanya kebijakan otonomi daerah dalam mengelola lingkungannya masing-masing. Hal tersebut didukung oleh Indeks Kualitas Lingkungan Hidup yang dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Tercatat, ada penurunan kualitas lingkungan, yakni pada 2009 sebesar 59,79 persen, 2010 sebesar 61,7 persen, dan 2011 sebesar 60,84 persen, yang juga diperkuat dengan data terakhir Menuju

Indonesia Hijau di mana Indonesia hanya memiliki luas tutupan hutan sebesar 48,7 persen seluruh Indonesia akibat adanya 300 kasus kerusakan lingkungan hidup seperti kebakaran hutan, pencemaran lingkungan, pelanggaran hukum, dan pertambangan. Hal ini dikemukakan oleh Menteri Lingkungan Hidup Indonesia Balthasar Kambuaya, di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, saat membuka acara Peluang dan Tantangan Pengendalian Lingkungan Hidup Pasc a Otonomi Daerah", Rabu (24/10), yang menyatakan bahwa ada kecenderungan eksploitasi sumber daya alam di era otonomi daerah tidak dapat dihindari.¹

Permasalahan lingkungan yang terjadi saat sekarang ini disebabkan oleh dua hal yaitu: pertama, karena kejadian alam yang harus terjadi sebagai sebuah proses dinamika alam itu sendiri. Kedua, sebagai akibat dari perbuatan manusia. Eksploitasi sumber daya alam yang tidak ramah lingkungan menimbulkan kerusakan yang akhirnya juga mengancam eksistensi manusia sebagaimana Firman Allah²:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya : “Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian

¹ Pramesti, Olivia Lewi, nationalgeographic.co.id/.../2012/.../potret-lingkungan-indonesia-kia. diakses Rabu, 24 Oktober 2012, Pukul 14:31 WIB

² Muhammad. Akhsin Sakho, *Pernyataan bersama ulama pesantren peserta pertemuan “Menggagas Fiqih Lingkungan (Fiqh al-Bi’ah)”*, cet-2 Jakarta Conservation International Indonesia 2006, 34



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).”
 (QS.al-Rum 41)

Belajar dari sejarah, tak ditemukan fakta bahwa umat Islam adalah sebagai perusak lingkungan, sekalipun dalam peperangan. Pertempuran yang berlangsung di zaman Nabipun tak pernah menyebabkan kerusakan alam yang mengakibatkan ketidakseimbangan ekologi, sebagaimana peperangan pada abad-abad mutakhir. Perang ketika itu tidak menjadi penyebab kerusakan alam, yang terjadi hanyalah menghancurkan musuh.³

Para khalifah Islam yang tersebut dalam sejarah, seperti Abu Bakar dan Umar, setiap kali akan melepas laskar ke medan perang tak pernah lupa memperingatkan:

”Jangan tebang pohon atau rambah tanaman, kecuali jika akan dipergunakan atau dimakan, dan janganlah membunuh binatang kecuali untuk dimakan, hormati dan lindungi semua rumah ibadah manapun, serta jangan sekali-kali mengusik mereka yang sedang beribadah menurut agama mereka masing-masing. Janganlah membunuh orang-orang yang tidak bersenjata (yang tidak terlibat langsung dalam peperangan).”⁴ Mengingat pentingnya pelestarian alam itulah, Islam sejak zaman Nabi Muhammad saw. telah memperkenalkan

³ Imadudin , Ahmad dan Abdul Rahim.. *Islam Sistem Nilai Terpadu*, cet. 1 Jakarta: Gema Insani Press 2002, 35

⁴ Badri, Abdullah Muhammad. *Membangun Lingkungan Berbasis Kasih Sayang*, dalam Erlangga Husada, *Kajian Islam Kontemporer*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah 2007, 133-134.

kawasan lindung (*hima*).⁵ Nabi pernah mencagarkan kawasan sekitar Madinah sebagai *hima* guna melindungi lembah, padang rumput dan tumbuhan yang ada di dalamnya. Lahan yang beliau lindungi luasnya sekitar enam mil atau lebih dari 2049 hektar.⁶

Demikianlah implementasi Islam dalam memelihara alam, oleh karenanya perlu adanya pengenalan lingkungan kepada anak sejak usia dini, dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sekitarnya, dan bagaimana peran guru pendidikan agama Islam disekolah dalam meningkatkan kepedulian para siswanya akan pelestarian lingkungan hidup.

Contoh kasus di SMPN8 Kota Cirebon, seringkali mengalami permasalahan tentang kebersihan dan pemeliharaan lingkungan. Hal ini disebabkan oleh ulah sebagian para siswanya yang masih membuang sampah sembarangan. Hal tersebut menggambarkan kurang sekali kesadaran siswa-siswinya untuk membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan.

Peringatan maupun larangan sudah sering dilakukan, namun sampah masih tetap saja berserakan di halaman ataupun di dalam kelas, bahkan jika diperiksa di dalam laci mejapun penuh oleh sampah-sampah kertas dan bekas bungkus makanan. Selain sampah pemeliharaan tanamanpun belum terlaksana secara optimal, hal tersebut dibuktikan dengan masih ada saja tanaman yang kering/mati disekitar area masing-masing kelas, pada saat musim kemarau tiba.

⁵ *Hima* : suatu kawasan yang khusus dilindungi pemerintah atas dasar syari'at guna melestarikan kehidupan liar di hutan dalam Mangunjaya ,Fahrudin M, *Konservasi Alam dalam Islam*, Jakarta : yayasan obor indonesia cet.I 2005, 54

⁶ *Ibid.* 54



Pemberian slogan-slogan diberbagai tempat di sudut sekolah, yang isinya mengajak para siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan dan pemeliharaan lingkungan hidup tetap saja masih tidak diperdulikan, slogan tadi fungsinya hanya sebagai hiasan belaka tanpa makna dan belum mengakar menjadi karakter yang membentuk kepribadian siswa.

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pihak sekolah guna menciptakan lingkungan yang hijau, bersih dan nyaman. Namun langkah-langkah yang dilakukan masih terbatas pada pemenuhan aspek-aspek fisik, seperti melengkapi sarana-sarana pendukung dan cenderung berkuat pada tataran keilmuan yang bersifat *Science of Material* tanpa mengaitkan dengan unsur-unsur agama seperti mengajarkan kepada peserta didik bagaimana akhlak seorang muslim terhadap lingkungannya. Peran guru pendidikan agama Islam disinipun perlu diperhatikan terutama dalam pengembangan kurikulum, proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan keagamaan berbasis lingkungan sehingga hal tersebut berimplikasi terhadap kesadaran siswa tentang pelestarian lingkungan hidup masih jauh dari apa yang diharapkan.

Walaupun di tingkat Nasional SMPN 8 ini telah dua kali menyandang predikat *ADIWIYATA* yakni suatu predikat bergengsi di tataran dunia pendidikan sebagai salah satu sekolah yang terdepan dalam bidang pengelolaan lingkungan serta warga sekolahnya memiliki kesadaran lingkungan yang baik, namun apalah artinya jika prestasi tersebut tidak dibarengi dengan kondisi *real* di lapangan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkam atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti menilai perlunya diadakan penelitian tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan hidup studi kasus di SMPN 8 kota Cirebon.

B. Pembatasan Istilah dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Istilah

Demi menghindari persepsi yang keliru dalam memahami isi yang terkandung dalam penelitian ini, kiranya peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang menjadi kata kunci (*keyword*) yang banyak digunakan dalam penelitian ini, yakni: (1) Peran (2) Guru (3) Guru pendidikan agama Islam (4) kepedulian siswa (5) Pelestarian Lingkungan (6) Sekolah.

Arti kata “Peran” disini lebih mengacu pada tindakan/upaya yang dilakukan oleh individu dalam mengatasi berbagai masalah sesuai dengan status sosialnya di masyarakat.

“Guru” disini diartikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sedangkan “Guru Pendidikan Agama Islam” diartikan sebagai tenaga pendidik yang secara berkelanjutan mentransformasikan ilmu dan pengetahuannya terhadap siswa di sekolah, dengan tujuan agar para siswa tersebut menjadi pribadi-pribadi yang berjiwa Islami dan memiliki sifat, karakter dan prilaku yang di dasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam.



Kepedulian siswa diartikan sebagai suatu sikap penuh perhatian, belas kasih, kesadaran yang dimiliki peserta didik terhadap sesuatu.

Sedangkan “Pelestarian lingkungan” disini bermakna suatu tindakan yang dilakukan baik individu maupun berkelompok dalam memelihara dan mempertahankan eksistensi alam.

Arti kata “Sekolah” disini dimaknai sebagai lembaga pendidikan yang dibentuk baik oleh pemerintah maupun pihak swasta yang memuat kurikulum pendidikan nasional secara umum.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan permasalahan pokok yang akan dikaji dalam Tesis ini adalah Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan di SMPN 8 Kota Cirebon. Peneliti berupaya mengungkapkan pokok permasalahan diatas dalam rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Adakah upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan di SMPN 8 Kota Cirebon?
- b. Bagaimana gambaran proses pembelajaran PAI dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan di SMPN 8 Kota Cirebon?



- c. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan di SMPN 8 Kota Cirebon?

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui adakah upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan di SMPN 8 Kota Cirebon.
- b. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang proses pembelajaran PAI dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan di SMPN 8 Kota Cirebon.
- c. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan di SMPN 8 Kota Cirebon.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat yang berguna, diantaranya :

- a. Secara teoritis, memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan dan khazanah keilmuan khususnya



dalam bidang pendidikan agama Islam yang berbasis lingkungan disekolah.

- b. Bagi Kepala Sekolah, dapat membuat kebijakan-kebijakan terkait pelestarian lingkungan hidup melalui pendekatan pembelajaran PAI dan kegiatan-kegiatan keIslaman di SMPN 8 Kota Cirebon.
- c. Bagi Guru PAI, dapat memberikan inspirasi terkait model pembelajaran dan kegiatan-kegiatan PAI berbasis lingkungan yang sesuai dengan keadaan di SMPN 8 Kota Cirebon.
- d. Bagi siswa, membangkitkan kesadaran siswa terhadap pelestarian lingkungan hidup melalui pembelajaran PAI dan kegiatan-kegiatan keIslaman di SMPN 8 Kota Cirebon.

D. Kerangka Teoritis

Pendidikan yang baru dan termasuk paling penting pada masa sekarang ialah pendidikan lingkungan. Pendidikan tersebut berkaitan dengan pengetahuan lingkungan di sekitar manusia dan menjaga berbagai unsurnya yang dapat mendatangkan ancaman kehancuran, pencemaran, atau kerusakan.

Pendidikan lingkungan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW didasarkan atas wahyu, sehingga banyak dijumpai ayat-ayat ilmiah al-Qur'an dan al-Sunnah yang membahas tentang lingkungan. Pesan-pesan al-Qur'an mengenai lingkungan ini sangat jelas dan prospektif. Ada beberapa ayat yang menjelaskan tentang masalah lingkungan dalam al-Qur'an, antara lain : lingkungan sebagai suatu sistem, tanggung jawab



manusia untuk memelihara lingkungan hidup, larangan merusak lingkungan, sumber daya vital dan problematikanya, peringatan mengenai kerusakan lingkungan hidup yang terjadi karena ulah tangan manusia dan pengelolaan yang mengabaikan petunjuk Allah serta solusi pengelolaan lingkungan.⁷

Adapun al-Sunnah lebih banyak menjelaskan lingkungan hidup secara rinci dan detail. Karena al-Qur'an hanya meletakkan dasar dan prinsipnya secara global, sedangkan al-Sunnah berfungsi menerangkan dan menjelaskannya dalam bentuk hukum-hukum, pengarahan pada hal-hal tertentu dan berbagai penjelasan yang lebih rinci.

Oleh karenanya untuk dapat mengaktualisasikan pendidikan lingkungan yang berdasarkan landasan syar'i yakni al-Qur'an dan al-Sunnah disekolah maka dibutuhkan pengembangan kurikulum PAI secara berkesinambungan.

Kurikulum PAI merupakan salah satu alat untuk membina dan mengembangkan siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berbasis lingkungan di SMP dirancang untuk mengantarkan siswa

⁷ Majid, Abdul bin Aziz Al-Qur'an Zindani. (et. Al-Qur'an.). *Mujizat al-Qur'an dan al-Sunnah Tentang IPTEK*. Jakarta. Gema Insani Press 1997, 194.



kepada peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta pembentukan akhlak yang mulia yang termanifestasi dalam kerangka kepedulian akan pelestarian lingkungan. Tujuan kurikulum tersebut akan dapat dicapai manakala para siswanya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang utuh dan benar terhadap ajaran agama Islam, sehingga terinternalisasi dalam penghayatan dan kesadaran untuk melaksanakannya dengan baik. Dengan demikian kurikulum dan pembelajaran PAI yang dirancang seharusnya dapat menghantarkan siswa kepada pengetahuan dan pemahaman yang utuh dan seimbang antara penguasaan ilmu pengetahuan tentang agama Islam dengan kemampuan pelaksanaan ajaran serta pengembangan nilai-nilai akhlakul karimah.

Cara mengaktualisasikannya yaitu dengan menanamkan kepedulian siswa akan pelestarian lingkungan hidup disekolah yang merupakan bagian integral dari nilai-nilai akhlakul karimah yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Faktor uswah Gurupun merupakan hal yang mempengaruhi kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam. Perilaku guru dipandang sebagai sumber pengaruh, sedangkan tingkah laku yang belajar sebagai efek dari berbagai proses, tingkah laku dan kegiatan interaktif.⁸

⁸ Gage, NL. (1964), *Handbook of Research on Teaching*. Chicago : rand McNally. 139



Peran pendidik dan orang tua adalah memandu, memfasilitasi, mengamati perilaku dan mendengarkan apa yang mereka ucapkan saat mereka mempelajari tentang kesadaran lingkungan. Tidak merendahkan kemampuan anak, jangan memaksakan anak untuk melakukan kegiatan yang belum siap dilakukan anak tersebut. Dengan sikap-sikap tersebut, secara alami akan menumbuhkan kesadaran pada diri anak terhadap lingkungannya menjadi lebih kuat. Karena menemukan sendiri untuk selalu menyayangi lingkungannya tanpa paksaan atau tekanan.

Menjaga kelestarian lingkungan juga merupakan tanggung jawab seorang guru, yakni bagaimana guru bisa memotivasi dan menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga alam dari kerusakan. Guru sangat berpengaruh dalam lingkungan keluarga, institusi dan mendidik masyarakat, melatih dan memberikan panutan mengenai berbagai hal, antara lain lingkungan hidup. Fungsi dini dan peran mendasar yang diemban guru itulah yang melandasi kedekatan dan keakraban hubungan antara manusia, khususnya anak didik dengan lingkungan. Melalui peranannya itu, guru dituntut mampu memotivasi anak didik untuk turut dalam menciptakan kelestarian lingkungan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan mengajak siswa untuk tidak membuang sampah sembarangan.⁹

⁹Nasution, Azizah Hanim (Ketua Green teacher Medan). *Guru harus bisa memotivasi siswa lestarikan alam*.www. antara sumut.com, diakses 24Februari 2009 Pukul 03:18 WIB



Faktor lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran PAI adalah siswa. Siswa SMP dilihat dari tingkat perkembangan intelektualnya telah mampu berfikir logis tentang berbagai gagasan yang abstrak. Menurut Sigelman & Shafer bahwa, pertumbuhan otak mencapai kesempurnaan dari mulai usia 12-20 tahun.¹⁰ Dengan demikian maka model dan strategi pembelajaran PAI di SMP disajikan untuk memfasilitasi perkembangan kemampuan daya berfikirnya melalui penggunaan metode mengajar yang mendorong siswa untuk aktif bertanya, mengemukakan pendapat, atau menguji cobakan suatu materi, melakukan dialog dan diskusi. Sehingga pembelajaran PAI mengandung makna serta fungsi dalam kehidupan mereka.

E. Tinjauan Pustaka

Proses *hunting* literatur yang dilakukan peneliti sebagai bagian dari studi pustaka (*library Research*) pada koleksi perpustakaan program Pasca Sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, tak ditemukan buku, tesis maupun disertasi yang sama dengan tema penelitian yang peneliti lakukan. Akan tetapi setelah *browsing* di internet, ada beberapa tesis dan disertasi yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya :

¹⁰ Yusuf, Syamsu, LN. (2001) *Psikologi Perkembangan Anak dan remaja*. Cetakan kedua, Bandung : Remaja Rosda Karya. 193



1. Disertasi dengan judul “*Desain Ekopasantren Dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan*” oleh Fachruddin Mejeri Mangunjaya Mahasiswa S3 Institut Pertanian Bogor 2012¹¹
2. Disertasi dengan judul “*Keefektifan fikih lingkungan yang digagas para ulama di Kalimantan*” oleh Sukarni, Mahasiswa S3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011¹²
3. Disertasi dengan judul “*Respon tradisionalisme Islam terhadap krisis lingkungan : telaah atas pemikiran seyyed hossein nasr*” Oleh Abdul.Quddus (0210-09-6948) mahasiswa S3 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2010.¹³
4. Tesis dengan judul “*Kajian Etika Islam Tentang Lingkungan Hidup (Tinjauan Filosofis)*” oleh B. Hadia Martanti, NIM. 06212472 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009¹⁴
5. ”*Pendidikan Lingkungan Perspektif Al-qur’an dan Aktualisasinya dalam Pendidikan Islam.*” Tesis oleh MAULANA ISMAIL NIM. 02411270, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2009¹⁵

Berdasarkan telaah literatur yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian-penelitian diatas, peneliti menyimpulkan terdapat persamaan dan perbedaan dengan kajian tesis yang akan peneliti lakukan. Adapun persamaannya terletak pada konteks pendidikan Islam, manusia dan

¹¹Mangunjaya, Fachruddin, *Islam dan ekologi disertasi ekopasantren* . Agama dan ekologi.blogspot.com/.../disertasi-ekopes.....diakses 19 april 2012

¹²Sukarni,. www.gudeg.net.com diakses 30 september 2011

¹³Qudus,Abdul http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/- diakses 5oktober 2012

¹⁴Anonim .www. digilib.uin-suka.ac.id/6926/ -diakses Feb 13,2013

¹⁵Anonim .www.digilib.uin-suka.ac.id/2625/-diakses- Aug 9, 2012



lingkungan. Dan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, dimana dalam penelitian ini ruang lingkupnya terbatas pada area tertentu.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dan bersifat Deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitannya antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai yang diteliti.¹⁶ Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa: "Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya saja tentang suatu variabel gejala atau keadaan."¹⁷

Penelitian ini terfokus kepada Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan di SMPN 8 Kota Cirebon. Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif ini adalah data berupa profil sekolah, Peran GPAI, Proses pembelajaran PAI, kegiatan-kegiatan sekolah, serta perilaku siswa terhadap lingkungan, dengan menggunakan triangulasi teknik yakni observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

¹⁶ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi aksara, 2006), 26

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rieka Cipta, 1990)



Karakteristik pertama peneliti berperan sebagai *Observer participant*. Karakteristik yang kedua, mengimplementasikan data yang dikumpulkan selama penelitian dalam bentuk kata-kata dan tulisan. Karakteristik ketiga, menjelaskan bahwa penelitian studi kasus lebih memperhatikan kepada sistematika proses yang terjadi, dan tidak semata-mata kepada hasil yang dicapai, sehingga hasil analisisnya berupa analisis kualitatif.

2. Tempat dan Subyek Penelitian

1) Lokasi Penelitian

SMP Negeri 8 Kota Cirebon berada di Kec. Harjamukti yang berjarak \pm 300 m kearah timur dari terminal bis harjamukti Cirebon, posisinya berbatasan dengan:

- a. Bagian barat dibatasi oleh Komplek perumahan Villa Kecapi
- b. Bagian Timur dibatasi oleh Pertokoan
- c. Bagian Utara dibatasi oleh Jalan raya Jendral Ahmad yani By-Pass
- d. Bagian selatan dibatasi oleh perumahan katiasa

Letak SMP Negeri 8 Kota Cirebon ini cukup strategis. Untuk dapat mencapainya , dapat ditempuh dengan menggunakan angkutan umum D7 dari arah terminal Harjamukti. Keadaan lingkungan sekolah yang rindang dan asri menjadi ciri-khas tersendiri dari sekolah ini. Hal tersebut yang menjadikan SMP Negeri 8 mendapatkan Predikat Adiwiyata Mandiri tingkat Nasional, yakni



suatu penghargaan bagi sekolah yang secara mandiri mampu mengelola dan melestarikan lingkungan hayatinya. Bahkan baru-baru ini SMP Negeri 8 kota Cirebon menjadi salah satu nominasi sekolah yang akan mengikuti penilaian *Asean Eco Schools*, yakni Sekolah Berbudaya Lingkungan tingkat Asia Tenggara.

2) Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian yang dijadikan sebagai informan adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Sekolah yang merupakan seseorang yang mengambil kebijakan-kebijakan dan diberi tanggung jawab dalam memimpin sekolah
- b) Para Wakil Kepala Sekolah sebagai tangan kanan kepala sekolah dalam merealisasikan kebijakan kepala sekolah sebagai *leader, manager, dan supervisor*.
- c) Kepala urusan tata usaha (KAUR TU) yang bertindak sebagai penanggung jawab yang menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan administrasi kepegawaian dan administrasi sekolah.
- d) Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yang merupakan tenaga pendidik, yang merencanakan, mengembangkan kurikulum, menyampaikan materi-materi pembelajaran PAI berbasis Lingkungan Hidup dan mengadakan evaluasi serta memberikan bimbingan bagi siswa.

- e) Siswa-siswi kelas VII SMPN 8 Kota Cirebon yang ditetapkan secara *purposive sampling*¹⁸ dengan pertimbangan bahwa kelas VII, belum lama menjadi siswa di sekolah tersebut.

Melalui sampel tersebut diharapkan penelitian menghasilkan data yang lengkap dan obyektif mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap Pelestarian lingkungan hidup studi kasus di SMPN 8 Kota Cirebon. Berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, peneliti dapat menetapkan tingkat kelengkapan dan kedalaman informasi sejalan dengan fokus penelitian.

3. Sumber dan Jenis Data

Ada dua macam sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh langsung dari para informan, misalnya : Kepala Sekolah , Para Wakasek , Guru bidang studi PAI dan siswa-siswi SMPN 8 Kota Cirebon.
- b. Sumber data sekunder, adalah sumber yang diperoleh melalui studi pustaka (*library Research*) terhadap buku-buku atau literatur-literatur

¹⁸Teknik *Purposive Sampling* yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Sugiyono. *Op.cit.* 85



yang berkenaan dengan pendidikan Islam yang kaitannya dengan masalah lingkungan hidup.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu bagian penelitian yang sangat penting. Keberhasilan suatu penelitian studi kasus sangat tergantung kepada sikap Peneliti yaitu : teliti, intensif, terinci, mendalam, dan lengkap dalam mencatat setiap informasi yang ditemukan. Untuk merefleksikan sikap peneliti tersebut, digunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data, yaitu : observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.¹⁹ Dalam penelitian studi kasus, observasi merupakan salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dalam kaitannya dengan konteks (hal-hal yang berkaitan di sekitarnya), sehingga peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik observasinya menggunakan observasi partisipatif. Susan Stainback dalam Sugiyono menyatakan: "Dalam Observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan

¹⁹ Nawawi , Hadari dan Mimi Martini, *Instrumen penelitian bidang social*, Gajah Mada University Press 1994, 175



berpartisipasi dalam aktivitas mereka.”²⁰ Sehingga peneliti dapat memperoleh data tentang kondisi obyektif SMPN 8 Kota Cirebon, terutama keadaan sarana dan prasarana, pelaksanaan proses pembelajaran, aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari di sekolah.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan.²¹ Adapun fungsi wawancara adalah: untuk mengetahui profil sekolah, kebijakan-kebijakan yang diambil kepala sekolah, wakasek dan tim pengembang kurikulum, rencana pembelajaran yang didesain oleh guru, bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran, kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru.

Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang berfokus dan berisi pertanyaan-pertanyaan yang tidak mempunyai struktur tertentu, akan tetapi berpusat kepada suatu masalah tertentu, yang dilakukan secara bebas dari satu masalah ke masalah lain, sepanjang berkaitan dengan aspek-aspek masalah yang diteliti. Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa data yang dikumpulkan melalui

²⁰ Susan Stainback dalam Sugiyono, *Opcit.* 227

²¹ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1981), 162



wawancara adalah Kebijakan Sekolah, Program Kerja Kepala Sekolah dan para wakasek, desain kurikulum, proses pembelajaran PAI berbasis lingkungan, Faktor-faktor pendukung dan penghambat serta upaya-upaya GPAI dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan hidup.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variable yaitu berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²² Adapun Studi dokumentasi disini maksudnya lebih dititik beratkan kepada penggalian informasi melalui arsip-arsip/dokumen yang ada disekolah.

5. Analisis Data

Pada Penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif (analisis deskriptif) yaitu dengan cara berfikir deduktif dan induktif. Deduktif maksudnya adalah metode berfikir yang berangkat dari fenomena-fenomena yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Induktif maksudnya adalah metode berfikir yang berawal dari fenomena-fenomena yang bersifat khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum²³.

²² Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta 1997, 236

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), 36-42



Dalam hal ini analisa data tidak menggunakan angka melainkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif tentang data yang lebih rinci melalui kategorisasi dengan jalan mengelompokan data berdasarkan sifatnya, yaitu : 1) data yang bersifat filosofi, meliputi cita-cita, tujuan, dan nilai yang dianut, 2) data sarana dan prasarana yang meliputi ruang belajar, ruang kantor, perpustakaan, dan masjid, 3) data tenaga kependidikan yang terdiri dari guru, pegawai administrasi, dan pimpinan sekolah, 4) data siswa yang terdiri dari siswa dan siswi, 5) data kurikulum yang meliputi, program dan strategi pembelajaran, materi pelajaran, metode, media dan alat evaluasi pembelajaran, 6) data kegiatan sekolah meliputi, program kegiatan lingkungan, program kegiatan keagamaan dan program kegiatan ekstrakurikuler.

Sesuai dengan ciri penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses yang berkelanjutan, yaitu dikala penelitian sedang berlangsung, analisis telah dimulai, dan pada saat seluruh data telah terkumpul, analisis yang lebih halus dapat dilakukan²⁴. Penggunaan analisa data kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memberikan kesimpulan terhadap tanggapan yang telah dituliskan responden.

Ada tiga komponen yang digunakan dalam proses analisis data, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis yang digunakan adalah model analisis interaktif, artinya analisis

²⁴ Furchan, Arif. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2007, 139-140



yang dilaksanakan dalam bentuk interaksi, dari ketiga komponen diatas, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, dan display data.

1) Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, data yang terekam dalam catatan-catatan lapangan (*fieldnote*) dirangkum dan diseleksi, lalu dimasukkan dalam focus masalah yang sesuai.

2) Display Data

Selanjutnya dilakukan display data yaitu penyajian data kedalam sejumlah matriks yang sesuai. Matriks-matriks display data tersebut digunakan untuk memetakan data yang telah direduksi, memudahkan pengkonstruksian dalam menuturkan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan data. Matriks-matriks itu juga berfungsi sebagai daftar yang bisa secara ringkas/cepat menunjukkan cakupan data yang telah dikumpulkan, bila dianggap masih kurang atau belum lengkap, dapat segera diburu lagi datanya pada sumber-sumber yang relevan.

3) Penarikan kesimpulan

Tahap selanjutnya peneliti mulai melakukan usaha untuk menarik kesimpulan berdasarkan semua hal yang didapat dalam reduksi data dan display data. Apabila kesimpulan masih kurang mantap yang disebabkan kurangnya data dalam reduksi dan sajian data, peneliti bisa menggali lagi dari *field note* (catatan lapangan). Apabila dari *field note* juga tidak diperoleh data pendukung yang



dimaksud, maka peneliti akan melakukan pengumpulan data kembali.

G. Sistematika Penulisan

Langkah terakhir dalam seluruh proses penelitian adalah penyajian hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk tesis dengan sistematika penelitian yang merangkum keutuhan pembahasan. Untuk itu, uraian laporan sistematika penelitian dalam tesis ini terdiri dari lima bab sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah. Disamping itu dicantumkan pula tujuan dan manfaat penelitian, Kerangka pemikiran, Tinjauan pustaka, sistematika penelitian dan diakhiri dengan metodologi penelitian. Bab kedua, merupakan tinjauan umum tentang teori-teori (Landasan Teoritis) berkenaan dengan Peran Guru PAI dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan hidup. Bab ketiga, memuat Kondisi Obyektif SMPN 8 Kota Cirebon. Bab Keempat berisi tentang temuan penelitian berdasarkan rumusan masalah I,II,III dan pembahasannya Bab kelima penutup , kesimpulan dan Saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya Bandung 1992
- Ahmad D Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al Ma'arif, 2002)
- A. Mustofa, 1994. *Sejarah Al-Qur'an*, al-Ikhlās, Surabaya
- Abd al Ghani 'Abud, 1987. *Dirasat Muqaranat li Tarikh al – Tarbiyah*, Kairo : Dar al- Fikr al – Arabi
- Abdurrahman An-Nahlawi, 1995. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Gema Insani, Jakarta
- Abdurrahman. 2002, *Dinamika Masyarakat Islam dalam Wawasan Fikih*, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung
- Abi Abdillah al-Qurthubi, *al-Jami' Li Ahkam al-Quran*, juz, IV (Beirut: Dar al-Fikr, tt)
- Abu Abdillah Muhammad bin Isma'il Al Bukhari . 1415 H, *Shahihul Bukhari jilid 3...* Darul Fikr: Bairut, Libanon.Hadis no. 2321
- Arikunto , Suharsimi. 1997 *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta
- Armai Arif. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* .Jakarta : Ciputat Pers
- Anonim, *Islam dan Lingkungan Hidup*, Majalah al-Jami'ah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1999.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Islam Departemen Agama, *Islam untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Lingkungan Hidup*. Depag, Jakarta, 1984
- Badri, Abdullah Muhammad. *Membangun Lingkungan Berbasis Kasih Sayang*, dalam Erlangga Husada, *Kajian Islam Kontemporer*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah 2007
- Burhan Nurgiantoro, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah (Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaan)*, (Yogyakarta: BFP, 1988)
- Daradjat, Zakiah .*Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara 2000

- , *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995)
- Denda Surono Prawiro Atmodjo, *Pendidikan Lingkungan Kelautan*, Rineka Cipta Jakarta, t.th,
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi III; Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Effendi , *Metode Penelitian Survei* . Jakarta: LP3ES, 1989
- EllaYulaelawati. *Kurikulum dan Pembelajaran (Filosofi Teori dan Aplikasi)*.Jakarta : Pakar Raya 2007
- Fakry Gaffar (2006) dalam Deni Koswara, Halimah. *Seluk-beluk profesi guru*.PT.Pribumi Mekar,Bandung 2008
- Furchan, Arif. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2007
- Gage, NL. *Handbook of Research on Teaching*. Chicago : rand McNally.1964
- H.A.R. Tilaar, *Perubahan Sosial dan Pendidikan*, PT. Gramedia Widia Sarana Jakarta, 2002
- Hammudah Abdalati, *Islam dalam Sorotan*, Bina Ilmu, Surabaya,1984
- Harun M. Husain., *Lingkungan Hidup Masalah Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*, Bumi Aksara, Jakarta, 1993
- Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Bulan bintang, Jakarta, 1978
- Ibnu Arabi, *Futuh Al-Makiyah*, Vol IV(Kairo: Al-Maktabah Al-arabiyah,1979)
- Imadudin, Ahmad dan Abdul Rahim.*Islam Sistem Nilai Terpadu*, cet. 1 Jakarta: Gema Insani Press 2002
- Jalaluddin, Rama Yulis, *Ilmu Jiwa Agama*,, Kalam Mulia, Jakarta, 1998
- Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, Rajawali Grafindo, Jakarta, 2001
- JJ Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar* , (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000)

- Kementrian Agama RIAI-*qur'an dan Tafsirnya.juz28*.Lentera Abadi Jakarta. 2010
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* , (Jakarta : Gramedia, 1981),
- Langgulang , Hasan. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif 1983
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994)
- Mahmud Arif., *Studi al-Qur'an Kontemporer*, Tiara Wacana, Yogyakarta, 2002.
- Majid, Abdul bin Aziz Al-Qur'an Zindani. (et. Al-Qur'an.). *Mujizat al-Qur'an dan al-Sunnah Tentang IPTEK*. Jakarta. Gema Insani Press 1997,
- Malik Fajar, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta : Fajar Dunia, 1999)
- Mangunjaya, Fahrudin M, *Konservasi Alam dalam Islam*, Jakarta : yayasan obor indonesia cet.I 2005
- Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta : Bumi aksara, 2006)
- Maylanny Christine, *Pedagogi : Strategi dan teknik mengajar dan berkesan*, PT. Setia Purna Inves, edisi I, bandung 2009
- Mitchell, Bruce dan Bakti Setiawan , Dwita Rahmi . *Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta 2000
- Moh. Machasin, *Islam Teologi Aplikatif*, Pustaka Alif, Yogyakarta, 2003
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001)
- , *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, perguruan tinggi*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhamad Daud Ali dan Habiba Daud . *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1995)
- Muhammad Zein, *Asas dan Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1991)
- Muhammad. Akhsin Sakho, Nasution, M. Yakub dan Abdi Batubara *Pernyataan bersama ulama pesantren peserta pertemuan "Menggagas Fiqih Lingkungan (Fiqh al-Bi'ah")*, cet-2 Jakarta Conservation International Indonesia, 2006

- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995)
- Mujahiddin mawardi, gatot supangkat, miftahul haq. *Akhlaq lingkungan, panduan berperilaku ramah lingkungan*. Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Majelis Lingkungan Hidup Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Cet I 2011
- Mujiono Abdillah, *Agama Ramah Lingkungan Perspektif al-Qur'an*, Para Madina, Jakarta, 2002
- , *Epistimologi Syara'*, IAIN Walisongo Pers dan Pustaka Pelajar, Semarang, 2002
- Nana Syaodih Sukamdinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2006
- Nawawi , Hadari dan Mimi Martini, *Instrumen penelitian bidang social*, Gajah Mada University Press 1994
- Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h 183-184.
- , *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)
- Oemar Muhammad al-Toumy al-Syaibany, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1979)
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya; Arkola, 2001)
- Pratikno. Widi Agus, *Perencanaan Fasilitas Pantai dan Laut*. Yogyakarta. BPFE 1997
- Qodri Azizy, *Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial*, PT. Aneka Ilmu Cet ke-2, 2003
- Slamet Ryadi, *Ekologi Ilmu Lingkungan Dasar-Dasar dan Pengertiannya* (Surabaya: Usaha Nasional, 1998)
- Soemarwoto, Otto. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan..* Djembatan Jakarta 1997

- Soerjani Moh. Rofiq Ahmad dan Rozy Munir. *Lingkungan : Sumberdaya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*. Jakarta. UI-Press 1987
- Sukamdinata, S. Nana. *Pengembangan Kurikulum teori dan Praktek*. Remaja Rosda karya. 2006: Bandung
- ST. Vembriarto (et.all), *Kamus Pendidikan*, Jakarta, Grasindo Persada, 1994
- Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)
- Sugiyono ,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, Bandung: Alfabeta 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rieka Cipta, 1990)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000)
- Suyanto dan Djihad Hisyam, *Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium III* (Jakarta: Adicita Karya Nusa, 2000)
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Tim MEDP, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2008).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989)
- Tayar Yusuf dalam AbdulMajid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Tyler, *Basic Principles of Curriculum and Instruction,1945* dalam Ella Yulaelawati *Kurikulum dan Pembelajaran(Filosofi Teori dan Aplikasi)*.Jakarta : Pakar Raya 2007
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.2003
- Undang-undang Republik Indonesia No.4 tahun 1982.*Tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 37 Ayat 1.

Yatim Riyanto, *Pengembangan Kurikulum Dan Seputar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Surabaya: Unesa University Press, 2006)

Yusuf Qordawi, *as-Sunnah sebagai sumber Iptek dan peradaban*, Terj. Setiawan Budi Utomo, Pustaka al-Kautsar, Jakarta, 1997

Yusuf, Syamsu, LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan remaja*. Cetakan kedua, Bandung : Remaja Rosda Karya 2001

Zuhairini dan Abdul Ghofur, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Universitas Malang, 2004)

http/.....

Abu Daud . *Kitab Adab Sunan abu daud dan terjemah* . Hadis no. 5239 dalam (c) kampung sunah 2008, h 614 , email :bragazoel@yahoo.co.id

Ali yafie, *Menjaga Alam wajib hukumnya*,republika 22 juni 2008.. Sumber: <http://sekedarcoretankecil.blogspot.com/2008/06/prof-kh-ali-yafie-menjaga-alam-wajib.html>

Anonim .www. digilib.uin-suka.ac.id/6926/ -diakses Feb 13,2013

Anonim, Sukarni, M, *Peroleh Doktor Karena Teliti Fikih Lingkungan Hidup*.www.gudeg.net.com diakses 30 september 2011

Anonim. www. digilib.uin-suka.ac.id/2625/-diakses- Aug 9, 2012

Pramesti, Olivia Lewi, nationalgeographic.co.id/.../2012/.../potret-lingkungan-indonesia-kia..diakses Rabu, 24 Oktober 2012, Pukul 14:31 WIB

Nasution, Azizah Hanim (Ketua Green teacher Medan) www.antarasumut.com/guru-harus-bisa-memotivasi-siswa-lestarikandiakses24Februari 2009 Pukul 03:18 WIB

Qudus,Abdul://httprepository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/6983-diakses 5oktober 2012

Fahrurozy. *Titikkoma:fiqhlingkungan*..www.tamankecil.blogspot.com. diakses 4 des 2008